

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SD
DI KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

HARTUTI IKAWATI

NIM. 1123304070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

ABSTRAK

Hartuti Ikawati

1123304070

Pendidikan Agama Islam

“Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Wangon yang mencakup: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan oleh guru, (2) pemahaman terhadap peserta didik oleh guru, (3) pengembangan kurikulum dan silabus oleh guru, (4) perancangan atau perencanaan pembelajaran oleh guru, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) evaluasi hasil belajar, (7) pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan (8) pengembangan peserta didik oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pengambilan sampel dan diperoleh hasil 27 guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan untuk mengetahui reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach..* Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Wangon termasuk dalam kategori tinggi. Secara lebih rinci mengenai masing-masing sub kompetensi pedagogik guru tersebut sebagai berikut. (1) Guru dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan termasuk kategori tinggi dengan persentase 61,11%. (2) Guru dalam memahami peserta didik termasuk kategori tinggi dengan persentase 66,97%. (3) Guru dalam mengembangkan kurikulum dan silabus termasuk kategori tinggi dengan persentase 65,99%. (4) Guru dalam merencanakan pembelajaran termasuk kategori tinggi dengan persentase 67,25%. (5) Guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis termasuk kategori tinggi dengan persentase 68,45%. (6) Guru dalam mengevaluasi hasil belajar termasuk kategori tinggi dengan persentase 67,96%. (7) Guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran termasuk kategori tinggi dengan persentase 67,96%. (8) Guru dalam mengembangkan peserta didik termasuk kategori tinggi dengan persentase 65,74%.

Kata kunci : *Kompetensi Pedagogik;Kompetensi Guru;Guru PAI*

MOTTO

“Jangan pernah berfikir bahwa kehidupan ini sempurna, setidaknya dirasakan satu orang.

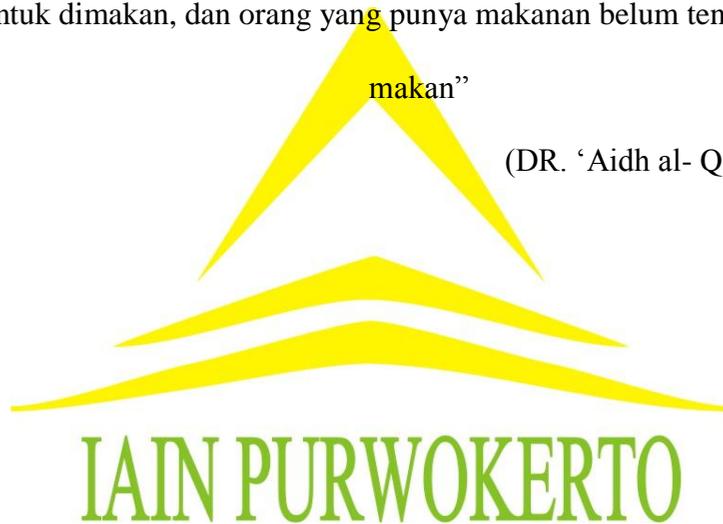
Orang yang punya rumah belum tentu punya mobil, orang yang punya istri belum tentu

punya pekerjaan tetap, orang yang selera makannya meningkat belum tentu punya

makanan untuk dimakan, dan orang yang punya makanan belum tentu dibolehkan untuk

makan”

(DR. ‘Aidh al- Qarni)



PERSEMBAHAN

Di bawah naungan ridho-Mu, dalam keheningan malam dan lembutnya udara malam, tiada satupun ungkapan kata yang lebih indah dengan nada dan syahdu, selain ucapan syukur yang terpancar dari lubuk hati yang paling dalam atas semua curahan rahmat dan karunia-MU, sehingga dapat ku wujudkan sebuah karya dalam lembaran putih yang penuh makna ini, ku persembahkan untuk orang-orang terkasih, terkhusus:

1. Sujud syukurku pada Allah SWT, atas segala rahmat dan anugerahnya.
2. Kedua Orang Tuaku”

Rasanya lembaran putih ini tercukup untuk mewakili rasa terima kasihku atas jasa, pengorbanan, doa restu Serta motivasi yang berikan untukku, hingga dapat mewujudkan cinta yang mulia ini.

3. Suami Tercinta “ Eko Sumardani”.

Bersama kurajut hari-hariku. Terima kasih atas motivasi dan doa yang berikan untuk aku.

4. Anak-Anaku Tercinta, ‘Ferika Griana Fessy dan Fredella Prawira Ardhani”

Keceriaan dan canda tawamu Seakan menghilangkan rasa gunda dan sedih dalam hati, pelipur hati dikala keputusan melanda jiwa dan pemberi motivasi untuk terus maju.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, berkat Rahmat, Taufik dan Inayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada kekasih Allah pejuang agama Islam dan teladan yang terbaik Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam di seluruh alam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga dan pikiran telah diperjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, demi selesainya skripsi ini dan agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Sebelumnya penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiran* kepada kedua orang tua tercinta, dengan curahan cinta dan kasih sayangnya, kerja kerasnya, serta doa yang selalu dipanjatkan, telah mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di STAIN Purwokerto, semoga Allah selalu menjaga serta memberikan rahmat, nikmat beserta karunia-Nya kepada mereka.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Bapak Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

3. Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. Rohmat, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Bapak Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Bapak Drs. Wahyu Budi Mulyono. sebagai dosen pembimbing materi dan teknik penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, perhatian, pengertian, dan kemudahan dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama menjalankan kuliah.
9. Seluruh keluarga di rumah khususnya Suami Tercinta (Eko Sumardani), yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan tenaganya, serta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semuanya yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah swt. membalas kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan selama penulisan.

Apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini mohon dimaafkan. Semoga skripsi ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca serta menambah pengetahuan dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Amin.

Purwokerto, 10 Februari 2016



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Standar Kompetensi Guru.....	12
2. Standar Kompetensi Guru Dalam Undang-undang Guru dan Dosen	14
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	21
3. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	24
4. Sumber Norma Pendidikan Agama Islam.....	28
C. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	30
2. Komponen Kompetensi Pedagogik	31
3. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	38

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Uji Validasi dan Reliabilitas	45

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Negeri di Kecamatan Wangon	
1. Letak Geografis.....	48
2. Keadaan Sekolah SD Negeri di Kecamatan wangon.....	48

3. Keadaan Guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.....	51
4. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wangon	51
B. Penyajian Data	54
C. Analisa Data	73
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
Tabel 1 Nama Desa di Kecamatan Wangon dan Nama SD Negeri	48
Tabel 2 Daftar Guru pendidikan Agama Islam	52
Tabel 3 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Wawasan atau Landasan Kependidikan	55
Tabel 4 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Peserta didik	57
Tabel 5 Kompetensi Pedagogik dalam Pengembangan Kurikulum dan Silabus	59
Tabel 6 Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan	62
Tabel 7 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	66
Tabel 8 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	69
Tabel 9 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengevaluasi Hasil Belajar	70
Tabel 10 Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Peserta Didik	71
Tabel 11 Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Wawasan atau Landasan Kependidikan	75
Tabel 12 Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Peserta didik	76
Tabel 13 Tingkat Kompetensi Pedagogik dalam Pengembangan Kurikulum dan Silabus	77
Tabel 14 Tingkat Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan	79
Tabel 15 Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	82
Tabel 16 Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	83
Tabel 17 Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengevaluasi Hasil Belajar	84
Tabel 18 Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Peserta Didik	84
Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Kompetensi Pedagogik Guru PAI	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini

mendorong dikembangnya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi.
2. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan

Pendidikan adalah salah satu alat yang efektif dalam mencapai tujuan suatu bangsa, terutama untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan agama ialah usaha-usaha yang dilakukan untuk membantu peserta didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.

Agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga seorang guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik guna mencapai hasil yang diharapkan. Keseluruhan proses tersebut dilakukan adanya kerjasama antar pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran yang aktif dan interaktif. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi pelajaran yang diajarkan sudah tepat, semua pertanyaan tersebut akan dijawab dalam kegiatan penilaian setelah pembelajaran.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional. Guru wajib

memiliki pengetahuan tentang teknik-teknik mengaktifkan siswa, teknik bertanya, metode mengajar, cara berkomunikasi dengan orang lain, menjadikan dirinya sebagai contoh atau suritauladan bagi mereka. Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar (Mansyur dkk, 1981: 36). Mengajar merupakan suatu usaha dari pihak guru yakni mengatur lingkungan sehingga terbentuk kondisi dan situasi yang sedemikian rupa agar dapat membentuk kenyamanan dalam belajar siswa.

Guru atau pendidik diharuskan memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau ketrampilan dalam mengelola pembelajaran.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melaksanakan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru dimasa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling *well informed* terhadap berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang berkembang dan berinteraksi dengan manusia di jagad raya ini.

Jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang sedemikian cepat, ia akan terpuruk secara profesional. Kalau hal ini terjadi, ia akan kehilangan kepercayaan, baik dari siswa, orang tua, maupun masyarakat. Untuk menghadapi tantangan profesionalitas tersebut guru perlu berfikir secara antisipatif

dan proaktif artinya guru harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus.

Guru merupakan seorang manajer dalam pembelajaran, yang bertanggungjawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Dengan demikian semakin jelas bahwa peranan guru dalam dunia pendidikan modern seperti sekarang ini semakin meningkat dari sekedar pengajar menjadi direktur belajar. konsekwensinya, tugas dan tanggungjawab guru pun menjadi lebih kompleks dan berat pula. perluasan tugas dan tanggungjawab tersebut membawa konsekwensinya timbulnya fungsi-fungsi khusus menjadi bagian yang integral dalam kompetensi profesionalisme keguruan yang disandang oleh para guru. Bahwa guru harus mempunyai kompetensi mengajar agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Di samping hal tersebut di atas “Kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa.

Untuk menghadapi tantangan profesionalitas tersebut, guru diharapkan mampu menguasai empat kompetensi yang sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sehingga proses pembelajaran mampu mencapai hasil yang optimal. Kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Salah satu komponen yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran

efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktek. Dengan guru menguasai kompetensi pedagogik maka seorang guru akan mampu memahami peserta didik dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam RPP guru mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampun guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang – kurangnya meliputi hal – hal sebagai berikut :

1. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum / silabus.
4. Perencanaan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (E. Mulyasa, 2007:75)

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda paling depan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar, di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Dan dedikasinya yang tinggi dalam

menjalankan tugas profesionalnya.

Pada saat penulis mengadakan observasi pendahuluan di SD di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang merupakan lembaga Pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pengertian judul, serta menghindari kemungkinan adanya penafsiran yang tidak penulis kehendaki, Oleh karena itu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul diatas.

1. Kompetensi Pedagogik

Ada beberapa definisi tentang kompetensi pedagogik diantaranya yaitu:

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (E. Mulyasa, 2007: 75). Sedangkan dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

Mengacu dari beberapa definisi kompetensi pedagogik di atas,

kompetensi pedagogik yang dimaksud di sini adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut John Dewey sebagaimana dikutip oleh Ivor K. Davies (1986: 31) yang dimaksud dengan guru adalah pembimbing dan pengarah dalam pembelajaran bagi peserta didik.

Menurut Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa :

“ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama islam yakni berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya selesai dari pendidikan anak didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh (1992: 86)

Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah seseorang (guru) yang mampu membimbing dan mengarahkan terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengenal memahami, menghayati, hingga mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran dan mengubah paradigma pembelajaran klasikal

(monoton) menjadi pembelajaran yang dialogis dan bermakna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini sebagai berikut: Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan guru PAI dalam mengelola pembelajaran melalui Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademis dapat menambah dan memperkaya wacana pendidikan dan Khasanah keilmuan Islam, khususnya yang berkaitan dengan konsep Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat memahami kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru guna meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik.
- c. Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kompetensi guru
- d. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam memahami kompetensi guru yang harus dimiliki.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan adalah seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan untuk menjelaskan kedudukan masalah tersebut dalam masalah yang lebih luas. Dari segi ini maka dapat dilihat

bahwa kajian pustaka merupakan penelaah kembali terhadap penelitian-penelitian yang hampir sama.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Syahminan Zaini merumuskan bahwa Pendidikan Islam yaitu usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam, agar terwujud (tercapai) kehidupan manusia yang makmur dan bahagia (Yunus Namsa, 2000: 22)

Menurut Crow & Crow kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi :

1. Penguasaan *subject matter* yang akan diajarkan
2. Keadaan fisik dan kesehatan
3. Sifat-sifat pribadi dan kontrol emosinya
4. Memahami sifat hakikat dan perkembangan manusia
5. Pengetahuan dan kemampuannya untuk menerapkan prinsip-prinsip belajar
6. Kepekaan dan aspirasinya terhadap perbedaan-perbedaan kebudayaan agama dan etnis
7. Minatnya terhadap perbaikan profesional dan pengayaan kultural yang terus-menerus dilakukan (Hamzah B.Uno, 2008:68)

Skripsi Nurhayati (2011) yang berjudul “Kompetensi Pegagogik Guru MTs

Muhammadiyah Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011 dan skripsi dari Oktriana Setiowati (2012) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Petikraja Tahun Pelajaran 2011/2012. Masing- Masing membahas tentang kemampuan seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada peserta didiknya.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI dalam mengelola pembelajaran di SD mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut

:

BAB I : Pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang didalamnya berisikan Kompetensi Pedagogik Guru PAI, terdiri dari 3 sub pembahasan yaitu : sub pertama mengenai Kompetensi Guru PAI terdiri dari : pengertian standar kompetensi guru, Standar Kompetensi guru dalam undang-undang guru dan dosen, sub kedua mengenai Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari : pengertian PAI, tujuan PAI, Dasar-dasar PAI, Sumber norma PAI, Dan sub ketiga mengenai kompetensi pedagogik guru PAI yang terdiri dari: pengertian kompetensi pedagogik, Komponen kompetensi pedagogik, Kompetensi pedagogik guru PAI.

BAB III : Metode Penelitian yang didalamnya berisikan Jenis Penelitian, Sumber Data, Subyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data.

BABA IV : Penyajian dan analisis data kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Wangon, yang berisikan Penyajian data dan analisis

BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan, saran- saran dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran -lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar guru PAI SD di Kecamatan Wangon memiliki kompetensi pedagogik dengan baik yaitu pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Kompetensi pedagogik guru untuk pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dengan skor 61,11% yang artinya guru telah memahami wawasan atau landasan kependidikan dengan baik.
2. Kompetensi pedagogik guru untuk pemahaman guru terhadap peserta didik dengan skor 66,97% yang artinya guru telah memahami peserta didik dengan baik, guru telah berkompeten dalam pemahaman terhadap peserta didik.
3. Kompetensi pedagogik guru untuk aspek pengembangan kurikulum dan silabus dengan skor 65,99% yang artinya guru telah melakukan pengembangan kurikulum dan silabus dengan baik.
4. Kompetensi pedagogik guru untuk aspek perencanaan pembelajaran dengan skor 67,25% yang artinya guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik.
5. Kompetensi pedagogik untuk aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis oleh guru dengan skor 68,45% yang artinya guru telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan cukup baik.

6. Kompetensi pedagogik untuk aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru dengan skor 67,96% yang artinya bahwa guru telah memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan cukup baik.
7. Kompetensi pedagogik guru untuk aspek evaluasi hasil belajar siswa dengan skor 67,96% yang artinya guru telah mampu melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan cukup baik.
8. Kompetensi pedagogik guru untuk aspek pengembangan peserta didik dengan skor 65,96% yang artinya guru telah melakukan aspek pengembangan peserta didik dengan cukup baik.

B. Saran

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya pada aspek memahami wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan guru karena dari situ guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal dan memahami siswa secara psikologis untuk lebih bisa dekat dengan siswa. Dengan guru lebih meningkatkan wawasan atau landasan kependidikan diharapkan guru mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai sosial, menempatkan diri sebagai guru yang dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Alloh SWT, karena berkat rahmat dan karunia-NYA serta dukungan, bimbingan dan doa dari orang-orang yang telah mendukung penulis dalam penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Selanjutnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan Skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan pendapat guna memperbaiki penyusunan Skripsi ini demi kemanfaatan.

Penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi orang-orang yang membacanya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa yang dalam penyusunan tugas akhir (Skripsi) semoga dapat membawa kemanfaatan.

Dengan rasa syukur yang amat dalam, penulis sampaikan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Amin Yaa Robbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan Dan Professional*. Jakarta: power books, 2009
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pegajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Depdikud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Devies, Ivor K. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : CV Rajawali, 1986.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Madjid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Pendidikan Agama*. Ternate : Pustaka Firdaus, 2007.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi & Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Masnur. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta ; Bumi Aksara, 2000.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Rohali, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Badung : Alfabeta, 2008.
- Sumiati & Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima, 2011.
- Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat, 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, Jakarta: CV Eko Jaya.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan Problema Solusi, Formasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.

—————. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Yamin, Martinis. *Profesionalisme Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2013.



Petunjuk Pengisian :

1. Isilah dengan member tanda silang (X) atau contreng (√) pada pilihan saudara, dan mengisi titik-titik yang tersedia
2. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Identitas

Nama :

NIP :

Unit Kerja :

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Wawasan atau Landasan Kependidikan

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham	Sangat Paham
1.	Dalam mempelajari masalah pendidikan guru mempertimbangkan aspek sosiologis, filosofis, historis, dan psikologis				
2.	Guru mengenal fungsi Sekolah				

2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Peserta Didik

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Guru menerapkan system pembelajaran berbasis TI untuk meningkatkn kecerdasan siswa			
2.	Guru menciptakan Pembelajaran mencongak untuk meningkatkn kecerdasan siswa			
3	Guru melaksanakan pembelajaran dengan latihan kerja untuk meningkatkan kreativitas siswa			
4	Guru membuat mading untuk meningkatkan kreativitas siswa			
5	Guru memberi motivasi kepada siswa			
6	Guru objektif dalam Penilaian			
7	Guru menggunakan variasidalam metode Pembelajaran			
8	Guru melakukan pembelajaran di luar kelas			

9	Guru melakukan pembelajaran dengan roll playing			
---	---	--	--	--

3. Kompetensi Pedagogik dalam Pengembangan Kurikulum dan Silabus

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Standar kompetensi yang dibuat guru sudah memuat kategori tingkat pemahaman siswa			
2.	Kompetensi dasar yang disusun guru sudah menunjukkan target kompetensi siswa			
3	Kompetensi dasar yang disusun guru telah memuat hasil belajar setelah PBM			
4	Indikator disusun untuk melihat tingkat berfikir siswa			
5	Indicator digunakan guru untuk melihat pemahaman siswa dalam menerima materi			
6	Materi pokok yang disusun oleh guru digunakan sebagai dasar dari setiap materi			

7	Materi pokok disampaikan guru dengan system diskusi			
8	Penilaian untuk mengukur tingkat kecerdasan siswa			
9	Penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ada			
10	Penilaian untuk mengukur pengalaman belajar siswa			
11	Keefektifan penggunaan waktu			
12	Sumber belajar untuk memperlancar PBM			
13	Sumber belajar disesuaikan dengan pengalaman belajar siswa			
14	Sumber belajar berasal dari majalah / Koran			
15	Sumber belajar untuk memperkaya wawasan siswa			

4. Perencanaan Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Standar kompetensi yang dibuat guru sudah memuat kategori tingkat pemahaman siswa			
2.	Kompetensi dasar yang disusun guru sudah menunjukkan target kompetensi siswa			
3	Kompetensi dasar yang disusun guru telah memuat hasil belajar setelah PBM			
4	Indikator untuk mengklasifikasikan siswa			
5	Standar kompetensi untuk melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi			
6	Indikator untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan materi			
7	Penyampaian materi pokok secara runtut			

8	Penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			
9	Penyampaian materi dengan metode yang bervariasi			
10	Penyampaian materi disertai dengan contoh soal			
11	Keefektifan penggunaan waktu			
12	Penyampaian materi lebih ringan agar siswa lebih paham			
13	Pendekatan metode pembelajaran digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa			
14	Pendekatan metode pembelajaran digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa			
15	Guru melakukan apersepsi			
16	Interaksi antara guru dan siswa			
17	Pemberian tugas oleh guru di akhir pelajaran			
18	Alat dan sumber belajar digunakan untuk memperlancar PBM			

19	Alat dan sumber belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan			
20	Evaluasi sebagai tolok ukur penilaian siswa			
21	Evaluasi untuk perbaikan PBM berikutnya			
22	Evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi			
23	Evaluasi untuk menyusun strategi pembelajaran bagi siswa yang belum memahami materi			
24	Tujuan pembelajaran berfungsi agar siswa dapat menjelaskan materi dengan baik			
25	Tujuan pembelajaran berfungsi agar siswa dapat mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			

5. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis oleh Guru

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Mengatur susunan meja dan kursi			
2.	Mengatur posisi duduk siswa			
3	Penyesuaian bahan ajar dengan strategi			
4	Kesesuaian bahan ajar dengan metode			
5	Interaksi guru dan siswa			
6	Siswa sebagai subyek belajar			
7	Mampu menumbuhkan rasa ingin tahu			
8	Mengembangkan rasa percaya diri			
9	Manajemen waktu yang baik			
10	Karakteristik siswa			
11	Daya tangkap siswa			
12	Adanya sarana prasarana			
13	Kesiapan belajar siswa			
14	Tidak cepat terbawa emosi			
15	Bersikap objektif terhadap semua siswa			

6. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Penggunaan radio/ tape			
2.	Penggunaan TV/DVD akademik			
3	Penggunaan surat kabar/ majalah pendidikan			
4	Penggunaan Komputer			
5	Penggunaan Internet			

7. Evaluasi Hasil Belajar oleh Guru

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Guru menyusun tes			
2.	Tes formatif			
3	Tes sub sumatif			
4	Tes sumatif			
5	Mengembalikan hasil tes kepada siswa			

8. Pengembangan Peserta Didik oleh Guru

No	Aspek	Tidak Paham	Kurang Paham	Paham
1.	Guru melakukan remedial dengan pembelajaran ulang			
2.	Guru melakukan remedial dengan belajar kelompok			
3	Guru melakukan pengayaan dengan tugas mencatat dan tutor teman			
4	Guru melakukan pengayaan dengan diskusi dan mengerjakan soal			
5	Mengembalikan hasil tes kepada siswa Guru melakukan bimbingan dan konseling secara berkala			